

## Analisis Swot Pembinaan Prestasi Cabang Olahraga Futsal SMA Negeri 9 Surabaya

**Mochamat Rizki Setiawan**

S1 Ilmu Keolahragaan, Fakultas Ilmu Olahraga, Universitas Negeri Surabaya

[Mochamatrizki.19061@mhs.unesa.ac.id](mailto:Mochamatrizki.19061@mhs.unesa.ac.id)

**Achmad Widodo**

S1 Ilmu Keolahragaan, Fakultas Ilmu Olahraga, Universitas Negeri Surabaya

[achmadwidodo@unesa.ac.id](mailto:achmadwidodo@unesa.ac.id)

Alamat: Jl. Lidah Wetan, Lidah Wetan, Kec. Lakarsantri, Surabaya, Jawa Timur 60213

**Abstract.** Coaching is a factor that plays an important role in getting better, and achievement is a benchmark for the success of a coaching. In the world of sports, especially futsal, futsal sports coaching needs to be done from an early age through talent search and guidance, breeding, education, and sports training. Therefore, the team needs to know its strengths and weaknesses and be able to identify opportunities and threats. This research was motivated by the ups and downs of futsal achievements at SMA Negeri 9 Surabaya and wanted to know based on SWOT analysis. This study aims to describe the coaching of futsal achievements at SMA Negeri 9 Surabaya based on the analysis of Strength, Weakness, Opportunity, and Threats (SWOT). This research is a qualitative descriptive research. The target of this study was 15 people consisting of 1 manager, 2 coaches, and 12 athletes. Data are obtained from interviews, observations, and documentation. Test the validity of the data using the source triangulation technique. Data analysis techniques in this study are data reduction, data presentation, and conclusion drawing / verification. The result of this study is that from antiquity, the strengths possessed outweigh the weaknesses and the opportunities that exist are more than the threats. 1) The strengths possessed include management has been formed, sports management has been implemented, funding has been smooth and can be managed properly, athletes have high motivation and enthusiasm, team cohesiveness and confidence are increasing. 2) The weaknesses are outdoor or outdoor courts, management management is less conceptualized, and coaches do not have a coaching license. 3) The opportunity that exists is that routine championships have begun to be held again, the number of futsal teams between schools that stand makes competition tight, and athletes who excel in their fields. 4) There are concerns about insufficient athlete regeneration, and lack of funding from schools. Strategies that can be applied are optimizing and upgrading existing facilities & infrastructure, making budgets to be submitted to schools to get additional funds, maintaining and improving the quality and achievement of athletes, coaches must continue to innovate while improving.

**Keywords:** SWOT Analysis, Performance Coaching, Futsal

**Abstrak.** Pembinaan adalah faktor yang berperan penting untuk menjadi lebih baik, dan prestasi menjadi tolak ukur kesuksesan dari sebuah pembinaan. Dalam dunia olahraga khususnya futsal, pembinaan olahraga futsal perlu dilakukan sejak dini melalui pencarian dan pemandu bakat, pembibitan, pendidikan, dan pelatihan olahraga. Maka dari itu, tim perlu mengetahui kekuatan dan kelemahan yang dimiliki serta mampu mengidentifikasi peluang dan ancaman yang ada. Penelitian ini dilatarbelakangi pasang surutnya prestasi futsal di SMA Negeri 9 Surabaya serta ingin mengetahui berdasarkan analisis SWOT. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pembinaan prestasi cabang olahraga futsal di SMA Negeri 9 Surabaya berdasarkan analisis *Strength, Weakness, Opportunity*, and *Threats* (SWOT). Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Sasaran penelitian ini berjumlah 15 orang yang terdiri dari 1 pengurus, 2 pelatih, dan 12 atlet. Data diperoleh dari

Received Agustus 30, 2023; Revised September 18, 2023; Accepted Oktober 05, 2023

\* Mochamat Rizki Setiawan, [Mochamatrizki.19061@mhs.unesa.ac.id](mailto:Mochamatrizki.19061@mhs.unesa.ac.id)

wawancara, observasi, dan dokumentasi. Uji keabsahan data menggunakan Teknik triangulasi sumber. Teknik analisis data pada penelitian ini adalah reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi.

**Kata kunci:** Analisis SWOT, Pembinaan Prestasi, Futsal

## **LATAR BELAKANG**

Pada zaman yang semakin maju, perkembangan olahraga sangat pesat serta masyarakat perlahan mulai sadar bagaimana pentingnya menjaga tubuh dan Kesehatan. Aktivitas fisik merupakan gerakan tubuh yang menyebabkan keluarnya tenaga, energi, dan terbakarnya kalori (Ismahmudi et al., 2015). Secara umum, aktivitas fisik sendiri terbagi menjadi tiga, antara lain aktivitas fisik, latihan fisik, dan berolahraga. Aktivitas gerak dalam olahraga memiliki pengaruh besar terhadap kehidupan manusia. Aktivitas gerak yang dimaksud dalam olahraga adalah gerak yang memiliki tujuan dan manfaat (Fatchurrahman et al., 2019). Olahraga diartikan sebagai serangkaian gerak yang sistematis dan terencana untuk pemeliharaan dan peningkatan gerak guna meningkatkan kualitas hidup seseorang (Syahda et al., 2016).

Olahraga menjadi aktivitas sangat penting yang dibutuhkan oleh manusia dalam kehidupan sehari-hari. Olahraga pada masa sekarang banyak yang menjadikan sebagai kebutuhan hidup bahkan menjadi tren gaya hidup baru. Menurut Ilyas & Almunawar (2020) membiasakan olahraga sangat membantu meningkatkan kebugaran dan beberapa hal positif tentang kebiasaan berolahraga dapat membantu menyalurkan ekspresi bagi semua kalangan. Selain itu, olahraga dapat membentuk jiwa sportif, kepribadian yang baik, dan akhirnya terbentuk manusia yang berkualitas (Yuniarti & Afriwardi, 2015).

Seseorang yang melakukan olahraga secara teratur memiliki pengaruh yang menguntungkan bagi kesehatan terutama membantu mencegah berbagai penyakit contohnya osteoporosis dan kardiovaskular. Saat melakukan olahraga tidak dianjurkan secara asal-asalan, tetapi harus dilakukan dengan teknik dan aturan yang benar. Olahraga juga bisa dilakukan dengan beberapa jenis gerakan santai dan menyenangkan misalnya olahraga futsal.

Futsal berasal dari bahasa Spanyol kata *futbol* dan *sala*, yang apabila disatukan menjadi sebuah dasar pemberian nama permainan ini. *Futbol* berarti sepakbola dan *sala* berarti ruangan. Jadi, futsal merupakan permainan bola yang dimainkan di dalam ruangan. Awal mula olahraga ini dimulai pada Tahun 1930 di Montevideo, Uruguay oleh seorang pelatih asal Argentina yang bernama Juan Carlos Ceriani. Sebutan futsal pertama kali disebutkan oleh Ceriani saat

melaksanakan kompetisi remaja (YMCA) yang mirip dengan sepakbola yang dilakukan lima lawan lima.

Menurut Rahmadiani et al., (2019) futsal merupakan salah satu cabang olahraga permainan yang cukup famous di Indonesia. Futsal sendiri masuk di Indonesia pada Tahun 1998 dan kemudian pada Tahun 2000 mulai dikenal oleh masyarakat. Pada Tahun 2002 AFC (*Asian Football Confederation*) menunjuk Indonesia untuk menggelar kejuaraan Piala Asia. Sejak saat itu, futsal terus berkembang pesat di Indonesia hingga saat ini.

Terbukti saat ini tim futsal Indonesia mampu menempati ranking 5 Asia dan 38 Dunia. Perkembangan futsal juga dirasakan sangat berkembang pesat di kalangan sekolah, ini dibuktikan dengan adanya ekstrakurikuler di sekolah-sekolah yang mulai berkembang. Seiring berjalannya waktu, olahraga ini bukan hanya dijadikan sebuah hobbi melainkan juga dijadikan sebagai ajang untuk menyalurkan prestasi. Keberhasilan dalam meraih sebuah prestasi, tentu membutuhkan sebuah pembinaan yang optimal dari berbagai pihak yang bersangkutan.

## **KAJIAN TEORITIS**

Pembinaan adalah upaya atau proses untuk menjadi lebih baik, dalam hal ini ditunjukkan dengan adanya perubahan dan peningkatan akan suatu hal (Umam, 2017). Pembinaan olahraga seorang atlet tidak dapat dilakukan secara instan, melainkan melalui berbagai proses dan tahapan dalam kurun waktu tertentu. Pembinaan olahraga yang dilakukan secara sistematis, tekun dan berkelanjutan, diharapkan akan dapat mencapai prestasi yang bermakna (Satriyo, 2017) Menurut Wibowo et al., (2017) Pembinaan olahraga yang baik merupakan salah satu faktor yang berperan penting dalam meraih prestasi tertinggi, prestasi menjadi patokan kesuksesan sebuah pembinaan pada cabang olahraga yang dikembangkan.

Pada prinsipnya, sebuah prestasi dapat meningkat ketika sistem pembinaan dapat berjalan dengan baik dan berkelanjutan. Maka dari itu, sebuah klub perlu mengenali kekuatan dan kelemahan yang dimiliki. Serta mampu memanfaatkan setiap peluang yang ada dan meminimalisir segala ancaman agar kegiatan pembinaan bisa berhasil yang dibuktikan dengan meningkatnya prestasi yang didapat. Salah satu upaya yang dilakukan yaitu analisis *Strength, Weakness, Opportunity, and Threats* (SWOT). Analisis SWOT adalah salah satu metode sistematis untuk merumuskan strategi perusahaan. Analisis ini fokus untuk dapat memaksimalkan kekuatan (*strength*) dan peluang (*opportunity*), serta meminimalkan kelemahan (*weakness*) dan ancaman (*threats*) (Rangkuti, 2006). Analisis SWOT ini bukan

hanya bisa digunakan pada bidang bisnis saja, namun juga bisa digunakan pada bidang-bidang lainnya salah satunya yaitu bidang olahraga.

## **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan metode pendekatan deskriptif. Tempat penelitian bertempat di SMA Negeri 9 Surabaya di bulan April 2023. Sampel penelitian ini sejumlah 15 orang. Instrumen yang digunakan adalah kuisisioner terbuka. Namun, agar penelitian lebih terarah dengan baik, peneliti menyusun kisi-kisi terlebih dahulu. Kisi-kisi tersebut diadopsi dari penelitian yang dilakukan oleh (Rifa'i, 2019). Teknik pengumpulan data menggunakan teknik wawancara, observasi, dan pengumpulan dokumen. Adapun teknik analisis data yang digunakan menggunakan beberapa cara, yakni mereduksi data, penyajian data, dan menarik kesimpulan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Adapun hasil identifikasi akan dianalisis untuk menyusun strategi dengan menggunakan matriks SWOT. Dari hasil wawancara yang dilakukan pada pengurus, pelatih, dan atlet di Futsal SMA Negeri 9 Surabaya dapat diketahui kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman. Dari hasil wawancara yang sudah dilakukan terdapat beberapa temuan yang dibahas secara jelas, sebagai berikut:

### **1. Kekuatan (*Strength*)**

Kekuatan merupakan kondisi dimana terdapat kelebihan dari dalam organisasi. Dari hasil wawancara yang dilakukan, kekuatan yang dimiliki tim pembinaan prestasi futsal SMA Negeri 9 Surabaya adalah sebagai berikut:

#### **a. Kepengurusan sudah terbentuk**

Soekardi (dalam Sukrorini, 2009) menyatakan bahwa organisasi merupakan keseluruhan pengelompokan orang-orang dan berbagai hal lainnya seperti alat-alat, tugas, wewenang, sekaligus tanggung jawab yang nantinya menjadi satu kesatuan utuh untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Suatu organisasi berjalan dengan baik dan terarah dapat dilihat dari para pengurusnya dalam menjalankan tugas-tugas sesuai tanggung jawab masing-masing. Di futsal SMA Negeri 9 Surabaya struktur kepengurusan sudah terbentuk dan pelaksanaannya sudah cukup baik dilihat dari terlaksananya tugas-tugas yang ada. Hal ini bisa

dilihat dari kegiatan-kegiatan yang dilakukan baik pada saat latihan maupun mengikuti pertandingan yang semuanya berjalan dengan lancar. Tetapi, terkadang pemain dan official dari tim mengalami kebingungan karena merangkap menjadi official dan pemain. Hal ini perlu dibenahi lagi kedepannya agar nantinya Ketika pertandingan berlangsung pemain fokus pada pertandingan dan official fokus soal administrasinya.

b. Manajemen olahraga sudah diterapkan

Salah satu faktor penting manajemen yaitu perencanaan. Dalam olahraga maupun bidang lainnya, perencanaan sangat dibutuhkan untuk menentukan sasaran dan Menyusun strategi untuk mencapai sasaran tersebut. Manfaat perencanaan dalam olahraga salah satunya adalah mendorong orang untuk memberikan prestasi sebaik mungkin (Lismadiana, 2017). Semua elemen di SMA Negeri 9 Surabaya seperti pengurus, pelatih, maupun orang tua memiliki tujuan dan target yang sama yaitu atlet bisa meraih prestasi setinggi-tingginya. Kemudian, dari atlet sendiri memiliki tujuan untuk mengembangkan bakat yang dimiliki di bidang prestasi serta ingin memberikan yang terbaik untuk SMA Negeri 9 Surabaya dan ingin membanggakan orang tua, sehingga hal ini menjadi satu kesatuan yang membentuk kekuatan.

c. Pendanaan sudah lancar dan mampu dikelola dengan baik

Keuangan merupakan salah satu sumber utama dalam menggerakkan semua kegiatan yang dijalankan. Tanpa adanya dana, membuat aktivitas kegiatan yang sudah direncanakan akan terhambat atau bahkan lumpuh (Sukrorini, 2009). Dengan adanya dana yang cukup serta pengelolaan yang baik, akan membantu kelancaran program kegiatan tersebut. Dana yang dimiliki futsal songo berasal dari sponsor tetap dan donator orang tua seratus iuran dari anak-anak sendiri. Dana yang ada selalu dikelola dengan baik, hal ini dapat dilihat dari kegiatan pelaporan keuangan. Dengan menggunakan azas keterbukaan, kegiatan pelaporan keuangan selalu dilakukan setiap bulannya baik kepada pengurus maupun donator. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Sukrorini (2009), bahwa pendanaan yang dimiliki PSTI Kabupaten Kebumen untuk pelaksanaan pembinaan prestasi sepak takraw dalam kriteria baik dilihat dari sumber dana dan pengelolaannya.

d. Atlet memiliki motivasi dan semangat yang tinggi

Salah satu faktor penentu berprestasi di bidang olahraga, yaitu psikologis seperti daya pikir, kedisiplinan, semangat, kemauan, ketekunan, dan sifat-sifat kepribadiannya harus didukung dengan maksimal serta semangat yang tinggi membantu dalam pencapaian hasil yang optimal (Hasyim & Saharullah, 2019).

Atlet yang dimiliki futsal SMA Negeri 9 Surabaya memiliki motivasi dan semangat yang tinggi baik dalam kegiatan latihan maupun pertandingan. Hal ini dapat dilihat dari kemauan untuk berprestasi serta kedisiplinan yang diterapkan setiap atletnya. Namun juga ada beberapa atlet yang masih kurang dalam hal kedisiplinan. Maka dari itu, baik dari pengurus dan pelatih maupun atlet selalu memotivasi satu sama lain untuk terus semangat dalam berjuang. Hal ini senada dengan penelitian Besthari (2019), bahwa atlet yang ada memiliki motivasi dan semangat yang tinggi untuk mencapai prestasi lebih tinggi lagi.

e. Kekompakan tim dan kepercayaan diri semakin meningkat

Dalam kegiatan latihan, pelatih harus bisa berkomunikasi maupun berinteraksi dengan atlet agar suasana keakraban dan kekompakan semakin terbentuk. Pelatih harus bisa menjadi teman yang baik bagi atlet namun pelatih juga harus memiliki sikap kepemimpinan dan kewibawaan. Pelatih mengatakan bahwa pada sesi evaluasi setelah latihan selesai selalu mengajak diskusi dan memotivasi atlet. Diluar kegiatan latihan, pelatih sering mengajak atlet untuk berkumpul santai agar chemistry yang dimiliki semakin terbentuk dan kuat.

2. Kelemahan (*Weakness*)

Kelemahan merupakan kondisi dimana terdapat kekurangan atau keterbatasan dari dalam organisasi. Dari hasil wawancara yang dilakukan, kelemahan yang dimiliki futsal SMA Negeri 9 Surabaya adalah sebagai berikut:

a. Lapangan diluar ruangan atau *outdoor*

Lapangan yang dimiliki oleh SMA Negeri 9 Surabaya merupakan Lapangan yang sifatnya *outdoor*. Ketika cuaca hujan kegiatan latihan agak sedikit terhambat karena lapangan tergyur hujan sehingga licin dan program latihan tidak berjalan dengan baik. Sehingga pelatih menggunakan area parkir atau koridor untuk mengatasi kondisi tersebut. Hal ini cukup membuat problematika di dalam organisasi tersebut.

b. Manajemen kepengurusan yang kurang terkonsep

Sebuah pembinaan prestasi apabila ingin berkembang dan berhasil perlu adanya suatu manajemen kepengurusan. Didalam kepengurusan futsal sengo ini sudah terstruktur dan terlaksana, tetapi ada satu hal yang dimana ketika pada saat pelaksanaan pertandingan ada salah satu yang merangkap menjadi pemain dan official. Hal ini seharusnya tidak boleh terjadi, karena nantinya akan memecah konsentrasi pada saat pertandingan berlangsung. Kedepannya

lebih ditata Kembali kepengurusannya, menambahi posisi sebagai official tim agar pada saat pertandingan berlangsung tidak menjadi merangkap menjadi pemain dan official.

c. Pelatih tidak memiliki lisensi kepelatihan

Faktor penting lain dalam kegiatan pembinaan yaitu pelatih. Pelatih yang kompeten pada cabang olahraganya sangat dibutuhkan untuk meningkatkan prestasi atlet. Di futsal songo ini pelatih masih mengandalkan dari alumni sendiri atau mantan pemain futsal sebelumnya yang belum memiliki lisensi kepelatihan. Mungkin dari segi pengetahuan dan kualitas agak sedikit kurang dibandingkan pelatih yang sudah memiliki lisensi kepelatihan, tetapi tidak menutup kemungkinan pelatih sekarang memiliki kompeten yang cukup mumpuni.

3. Peluang (*Opportunity*)

Peluang merupakan kondisi dimana terdapat peluang atau kesempatan dari luar yang bisa menguntungkan organisasi dalam berkembang di masa depan. Dari hasil wawancara yang dilakukan, peluang yang ada di futsal SMA Negeri 9 Surabaya yaitu sebagai berikut:

a. Kejuaraan rutin sudah mulai dilaksanakan kembali

Selain proses latihan yang maksimal, harus dibarengi dengan ikut serta pada kejuaraan-kejuaraan yang ada untuk menguji dan mengevaluasi sejauh mana kemampuan atlet (Mulyadi, 2015). Pada saat covid-19, banyak sekali pertandingan yang tertunda atau bahkan dibatalkan. Hanya ada beberapa pertandingan yang dilaksanakan pada pandemi covid-19 tersebut sebelum benar-benar dibatasi oleh pemerintah. Setelah pandemi covid-19 usai, turnamen atau kejuaraan yang rutin diadakan setiap tahunnya mulai Kembali diadakan utamanya pada tingkat regional atau kota. Mayoritas atlet yang mengikuti pada turnamen-turnamen ini merupakan atlet baru atau banyak dari kelas 10 dan 11 yang belum menjumpai kejuaraan karena kondisi pandemi covid-19. Sehingga dengan Kembali diadakannya turnamen-turnamen futsal antar sekolah ini sangat penting untuk jam terbang dan pengalaman bertanding atlet. Serta, bisa menjadi bahan evaluasi tim pelatih untuk kebaikan kedepannya.

b. Banyaknya tim futsal antar sekolah yang berdiri membuat persaingan menjadi ketat dan atlet semakin semangat dalam berprestasi

Adanya pertandingan yang kontinyu akan melahirkan iklim yang kompetitif dalam pembinaan prestasi atlet (Wardani, 2017). Sebagian besar turnamen yang dipertandingkan di Kota Surabaya diadakan oleh universitas atau sekolah serta pemerintah yang menggunakan sistem antar sekolah. Muncul banyak sekolah yang memiliki tim futsal sehingga persaingan

dalam perebutan juara semakin ketat. Hal ini sangat bagus untuk atlet futsal SMA Negeri 9 Surabaya dalam bersaing secara sportif, sehingga muncul semangat, tekad yang kuat, dan usaha yang keras dalam berlatih agar hasil yang diharapkan bisa tercapai. Hasil yang didapat selama ini cukup meningkat pasca pandemic covid-19. Pada beberapa turnamen yang diadakan, futsal songo keluar menjadi juara, dan juga menjadi runner-up.

c. Atlet yang berprestasi di bidangnya

Atlet merupakan orang yang wajib ada dalam pembinaan prestasi. Sukses atau tidaknya pembinaan prestasi juga bergantung pada atlet. Di futsal SMA Negeri 9 Surabaya memiliki atlet yang berpotensi atau berprestasi di luar sekolah. Hal ini ditandai dengan torehan pencapaian atlet bersama klubnya di luar lingkungan sekolah. Atlet yang berprestasi ini sangat berpengaruh bagi perkembangan futsal di SMA Negeri 9 Surabaya karena akan sangat berdampak positif pada sekitarnya.

4. Ancaman (*Threats*)

Ancaman merupakan kondisi yang tidak menguntungkan organisasi dimana terdapat ancaman dari luar yang dapat mengancam eksistensi organisasi di masa depan. Dari hasil wawancara yang dilakukan, ancaman yang ada di futsal SMA Negeri 9 Surabaya yaitu sebagai berikut:

a. Ada kekhawatiran regenerasi atlet yang kurang

Salah satu faktor regenerasi atlet yaitu faktor eksternal, antara lain: aspek lingkungan sosial, cuaca iklim sekitar, jarak, orang tua, keluarga, maupun masyarakat (Septiya, 2020). Dengan adanya perubahan penerimaan peserta didik baru yang sekarang menggunakan zonasi, membuat SDM kurang merata karena hanya mengandalkan jarak rumah ke sekolah. Hal ini membuat regenerasi atlet futsal agak sedikit mengalami kendala, karena dari tahun sebelumnya masih banyak jalur prestasi yang masuk membuat semangat dan regenerasi atlet futsal tetap ada. Serta konsistensi latihan juga yang harus diperhatikan karena siswa sekarang lebih memilih bermain daripada mengembangkan diri seperti mengikuti kegiatan pembinaan prestasi.

b. Kurangnya pendanaan dari sekolah

Sumber dana keolahragaan dapat diperoleh dari masyarakat berdasarkan ketentuan yang berlaku, bantuan yang tidak mengikat, hasil usaha industri olahraga, dan lainnya (Mulyadi, 2015). Terkait pendanaan di futsal songo ini berasal dari sponsor, iuran, serta donator

yang sifatnya tidak mengikat. Tetapi apabila pada saat mengikuti turnamen biaya pendaftaran ditanggung oleh masing-masing atlet atau iuran masing-masing. Hal ini cukup dikhawatirkan akan menjadi suatu masalah, karena atlet sendiri juga statusnya masih siswa. Apabila terkendala ekonomi membuat dia tidak bisa mengikuti turnamen tersebut akan berdampak pada atlet tersebut dan juga yang lainnya di masa yang akan datang.

Faktor-faktor SWOT terdiri dari 4 macam, yaitu: kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman. Hasil analisis SWOT futsal SMA Negeri 9 Surabaya yaitu sebagai berikut:

1. Kekuatan (*strength*)
  - a. Kepengurusan sudah terbentuk
  - b. Manajemen olahraga sudah diterapkan
  - c. Pendanaan sudah lancar dan mampu dikelola dengan baik
  - d. Atlet memiliki motivasi dan semangat yang tinggi
  - e. Kekompakan tim dan kepercayaan diri semakin meningkat
2. Kelemahan (*Weakness*)
  - a. Lapangan diluar ruangan atau *outdoor*
  - b. Manajemen kepengurusan yang kurang terkonsep
  - c. Pelatih tidak memiliki lisensi kepelatihan
3. Peluang (*opportunity*)
  - a. Kejuaraan rutin sudah mulai dilaksanakan kembali
  - b. Banyaknya tim futsal antar sekolah yang berdiri membuat persaingan menjadi ketat dan atlet semakin semangat dalam berprestasi
  - c. Atlet yang berprestasi di bidangnya
4. Ancaman (*threats*)
  - a. Ada kekhawatiran regenerasi atlet terhambat
  - b. Kurangnya pendanaan dari sekolah

Setelah diidentifikasi faktor-faktor seperti kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman dari pembinaan prestasi cabang olahraga futsal di SMA Negeri 9 Surabaya, Langkah selanjutnya yaitu menganalisis alternatif strategi yang bisa diterapkan untuk pengembangan futsal songo. Analisis strategi menggunakan matriks SWOT, Adapun strategi yang bisa diterapkan antara lain:

a. Strategi SO (*Strength-Opportunity*)

Strategi ini memaksimalkan kekuatan yang dimiliki untuk memanfaatkan peluang yang ada. Yang bisa dilakukan dengan strategi ini adalah:

- 1) Dengan mulai dirutinkannya kejuaraan-kejuaraan setelah adanya pandemi covid-19 pelatih diharapkan bisa memacu atletnya untuk lebih bekerja keras lagi dalam kegiatan latihan. Pelatih bisa berinovasi dalam Menyusun program latihan agar atlet tidak bosan dan tetap terjaga semangatnya. Selain itu, atlet juga mampu mengembangkan skill dan kemampuan yang dimiliki agar siap dalam pertandingan.
- 2) Dengan adanya persaingan karena semakin banyaknya futsal di tiap sekolah, baik pengurus maupun pelatih harus selalu bisa memotivasi dan meyakinkan atletnya agar selalu percaya diri dengan apa yang dimiliki serta kurang percaya diri ketika bertemu lawan.
- 3) Atlet harus terus memacu diri dan menguatkan semangat serta tekad pada saat latihan maupun pertandingan.
- 4) Dengan pendanaan yang dimiliki, pengurus bisa memaksimalkan dana yang ada untuk keberlangsungan pembinaan prestasi futsal songo ini. Hal ini sangat berdampak positif apabila dimanfaatkan untuk kepentingan bersama.

b. Strategi ST (*Strenght-Threaths*)

Strategi ini akan menggunakan kekuatan yang ada untuk menanggulangi ancaman yang ada.

- 1) Meningkatkan dan mencari regenerasi atlet yang baru dengan memaksimalkan SDM yang ada, serta memberi semangat untuk para atlet yang mengikuti latihan.
- 2) Membuat rancangan pendanaan untuk diserahkan kepada pihak sekolah agar mendapatkan bantuan dana yang lebih banyak lagi. Mengatur keuangan serta meminimalisir pengeluaran yang tidak diperlukan. Dibuktikan juga dengan mendapatkan prestasi-prestasi di bidang futsal agar pihak sekolah juga bangga dan tidak kecewa.

c. Strategi WO (*Weakness-Opportunity*)

Strategi WO akan memanfaatkan peluang yang ada untuk meminimalisir kelemahan.

- 1) Terkait fasilitas dan sarana prasarana olahraga, pelatih diminta untuk bisa mengoptimalkan apapun yang dimiliki sekolah. Jika hujan turun, pelatih diminta untuk

memberikan opsi untuk latihan di tempat lapangan futsal indoor atau pun Gedung serbaguna yang bisa untuk kegiatan latihan futsal.

- 2) Memaksimalkan pelatih yang ada, mungkin kedepannya bisa mengikutkan pelatih untuk lisensi kepelatihan agar ilmu semakin bertambah dan berguna untuk futsal songo kedepannya.

d. Strategi WT (*Weakness-Threats*)

Strategi ini digunakan untuk mengurangi kelemahan dan menghindari sebuah ancaman.

- 1) Pembina harus bisa memberikan sebuah dedikasi seperti cara berorganisasi yang baik, agar tidak terjadi hal yang sebelumnya telah terjadi. Seperti mengadakan seminar terkait keorganisasian.
- 2) Dengan terbatasnya dana yang ada, harus bisa mengontrol pengeluaran dana.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Simpulan**

Hasil analisis SWOT yang dilakukan di futsal SMA Negeri 9 Surabaya menunjukkan bahwa dari segi kuantitas, faktor kekuatan yang dimiliki lebih banyak dibanding kelemahan. Kemudian, faktor peluang yang ada lebih banyak dari faktor ancaman. Kekuatan yang paling menonjol, antara lain: a) Kepengurusan sudah terbentuk, b) Manajemen olahraga sudah diterapkan, c) Pendanaan sudah lancar dan mampu dikelola dengan baik. Kelemahan yang paling berpengaruh yaitu: a) Tempat latihan yang diruangan terbuka atau *outdoor*, karena ketika hujan akan mengganggu kegiatan latihan. Peluang yang paling penting yaitu: a) Kejuaraan-kejuaraan yang mulai rutin dipertandingkan sehingga bisa menambah jam terbang atlet. Ancaman yang paling mengkhawatirkan yaitu: a) Ada kekhawatiran regenerasi atlet terhambat. Penyusunan strategi dengan menggunakan matriks SWOT menghasilkan beberapa alternatif strategi yang bisa diterapkan, yaitu sebagai berikut: 1) Mengoptimalkan serta mengupgrade fasilitas & sarana prasarana yang ada. 2) Membuat anggaran untuk diajukan kepada sekolah agar mendapatkan dana tambahan. 3) Mempertahankan dan meningkatkan kualitas serta prestasi atlet. 4) Pelatih harus terus berinovasi sekaligus meningkatkan kedisiplinan atlet serta ikut lisensi kepelatihan.

### **Saran**

Sebagai peneliti pasti memiliki kelemahan dan kekurangan dan keterbatasan. Saran bagi peneliti selanjutnya, untuk mengembangkan penelitian lebih dalam lagi disarankan menggunakan sasaran penelitian yang berbeda agar dapat memaksimalkan metode analisis SWOT baik pada klub atau cabang olahraga lain. Sedangkan saran bagi penelitian sejenis, disarankan menggunakan metode lain selain analisis SWOT agar bisa dikombinasikan.

## DAFTAR REFERENSI

- Besthari, N. A. (2019). Analisis Pembinaan Prestasi Cabang Olahraga Panahan Pada PERPANI Kabupaten Kudus. *Skripsi, Pendidikan Jasmani Kesehatan Dan Rekreasi, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Semarang.*
- Fatchurrahman, F., Sudijandoko, A., & Widodo, A. (2019). Perbandingan pengaruh latihan ladder drills in out dan ickey shuffle terhadap kecepatan dan kelincahan. *SPORTIF: Jurnal Penelitian Pembelajaran, 5*(1).
- Hasyim & Saharullah. (2019). Dasar-Dasar Ilmu Kepelatihan. In *Journal of Chemical Information and Modeling* (Vol. 53, Issue 9).
- Ilyas, & Almunawar, A. (2020). Profil Kebugaran Jasmani Siswa Ekstrakurikuler Bola Voli. *Jurnal Olahraga & Kesehatan Indonesia, 1*(1), 37–45.
- Ismahmudi, R., Suryo, Y., & Indrian, C. (2015). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Mahasiswa dalam Melakukan Aktivitas Fisik di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Muhammadiyah Samarinda. 2–3.*
- Lismadiana. (2017). dasar-dasar manajemen olahraga. In *Journal of Chemical Information and Modeling*. [https://repository.unja.ac.id/27451/1/Manajemen Olahraga.pdf](https://repository.unja.ac.id/27451/1/Manajemen%20Olahraga.pdf)
- Mulyadi, R. W. M. (2015). *Pembinaan Prestasi Cabang Olahraga Tenis Lapangan di Kabupaten Sleman Tahun 201*. 1–112. [http://eprints.ums.ac.id/37501/6/BAB II.pdf](http://eprints.ums.ac.id/37501/6/BAB%20II.pdf)
- Rahmadiani, T., Sugihartono, T., & Sutisyana, A. (2019). Analisis Perkembangan Ekstrakurikuler Futsal Ditingkat Smp Negeri Kota Bengkulu. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Jasmani, 3* (2) 2019, 3(2), 223–229. <https://doi.org/10.333369/jk.v3i2.8994>
- Rangkuti, F. (2006). *Analisis SWOT Teknik Membedah Kasus Bisnis. Jakarta:Gr.*
- Rifa'i, I. (2019). Analisis Swot Pembinaan Olahraga Futsal Estrella Ifc Sidoarjo. *Jurnal Kesehatan Olahraga, 07* no 02, 93–98.
- Satriyo, M. Z. T. (2017). Analisis Swot Pembinaan Prestasi Di Seabless Futsal Klub Kabupaten Blitar. *Jurnal Kesehatan Olahraga, 07*(3), 26–34.
- Septiya, R. (2020). *Identifikasi faktor penyebab kesulitan regenerasi atlet npc di diy.*
- Sukrorini, D. (2009). *Pembinaan Prestasi Olahraga Sepak Takraw di Kabupaten Kebumen. 1–70.*
- Syahda, I. A., Damayanti, I., & Imanudin, I. (2016). Hubungan Kapasitas Vital Paru-Paru Dengan Daya Tahan. *Jurnal Terapan Ilmu Keolahragaan, 1*(1), 24–28. <http://ejournal.upi.edu/index.php/JTIKOR/article/view/1549/2777>

Umam, K. (2017). *Pembinaan Prestasi Olahraga Bola Basket Pada Kelas Khusus Olahraga (KKO) di SMA Negeri 2 Ngaglik Sleman*. 1–111.

Wardani, G. K. (2017). *Pembinaan Prestasi Atlet Pencak Silat Dewasa Di Kabupaten Klaten*. 119.

<https://ejournal.poltektegal.ac.id/index.php/siklus/article/view/298><http://repositorio.unan.edu.ni/2986/1/5624.pdf><http://dx.doi.org/10.1016/j.jana.2015.10.005><http://www.biomedcentral.com/1471-2458/12/58><http://ovidsp.ovid.com/ovidweb.cgi?T=JS&P>

Wibowo, K., Hidayatullah, M. F., & Kiyatno.